



OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA PURWOSARI MELALUI PROGRAM KERJA NYATA TEMATIK

Deo Loka Putra¹⁾, Elfrida Sianipar²⁾, M. Adrian Arvanda³⁾, Indah Riskia Alfarisi⁴⁾, Tari Meidiana⁵⁾, Tia Rizkia⁶⁾, Tiara Wulandari⁷⁾, Yella Gustriani⁸⁾, Sabeli Aliya⁹⁾

1)2)3)4)5)6)7)8)9) Fakultas Sosial Humoniora Universitas Bina Darma

E-mail: kkntdesapurwosari@gmail.com

Abstract

This article focuses on a comprehensive explanation of the implementation and analysis to enhance the role of students in community development in Purwosari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The service implementation is carried out using the Participatory Action Research (PAR) method, where the community plays an active role in identifying problems, planning programs, carrying out activities, and evaluating results. This community service program revolves around five main areas: education, social, economic (UMKM), environment, and village administration. The implementation results show that the presence of students has a significant positive impact, including improving communication skills and self-confidence of elementary students, encouraging awareness of good social behavior and environmental care, broadening the insights of MSME actors regarding business management and marketing, and supporting the village government in collecting population data and identifying areas. The KKNT program also strengthens social ties between students and the community and encourages community involvement in village development activities.

Keywords: *Thematic Community Service Program, Community Service, Student Role, Village Development, Purwosari Village*

Abstrak

Artikel ini berfokus pada penjelasan menyeluruh tentang pelaksanaan serta analisis untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam pengembangan komunitas di Desa Purwosari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan metode *Participatory Action Research (PAR)*, di mana masyarakat berperan sebagai subjek aktif dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan program, menjalankan kegiatan, dan mengevaluasi hasil. Program pengabdian ini berkisar pada lima area utama: pendidikan, sosial kemasyarakatan, ekonomi (UMKM), lingkungan, dan administrasi desa. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri siswa tingkat dasar, menyemangati kesadaran terhadap perilaku sosial yang baik dan kepedulian lingkungan, memperluas wawasan pelaku UMKM mengenai pengelolaan dan pemasaran bisnis, serta mendukung pemerintah desa dalam pengumpulan data kependudukan dan identifikasi wilayah. Program KKNT juga memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa dan masyarakat serta mendorong keterlibatan warga dalam kegiatan pembangunan desa.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Nyata Tematik, Pengabdian kepada Masyarakat, Peran Mahasiswa, Pembangunan Desa, Desa Purwosari*



I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memainkan peranan penting dalam mendukung perkembangan nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat berfungsi sebagai cara bagi perguruan tinggi untuk menerapkan ilmu dan teknologi secara langsung dalam mengatasi masalah sosial yang ada. Salah satu bentuk pengabdian yang sudah lama dilakukan di Indonesia adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang kemudian bertransformasi menjadi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

KKNT dibuat untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan bagi mahasiswa dengan terlibat langsung dalam masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai pendukung, pendamping, dan mitra dalam pembangunan. Dengan KKNT, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran sosial, keterampilan komunikasi, kemampuan untuk bekerja sama antar disiplin, serta tanggung jawab sosial sebagai intelektual masa depan.

Desa Purwosari yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin adalah suatu area pedesaan yang memiliki beragam ciri sosial dan ekonomi. Melalui observasi awal dan kerjasama dengan perangkat desa, beberapa masalah telah teridentifikasi dan menjadi perhatian, termasuk kurangnya variasi dalam metode pengajaran di tingkat sekolah dasar, rendahnya kemampuan komunikasi serta rasa percaya diri di kalangan siswa, minimnya pemahaman tentang perilaku sosial yang sehat seperti pencegahan perundungan, penyalahgunaan teknologi yang terbatas dalam pengembangan usaha kecil dan menengah, rendahnya pendidikan lingkungan bagi anak-anak usia dini, dan kurang optimalnya pengumpulan dan pengaturan informasi desa. Masalah-masalah ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang holistik, partisipatif, dan berkelanjutan dalam pengabdian. Oleh sebab itu, Universitas Bina Darma mengirimkan mahasiswa dari berbagai program studi untuk melakukan kegiatan pengabdian di Desa Purwosari melalui program KKNT. Artikel ini dibuat untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan KKNT dan menganalisis bagaimana mahasiswa dapat berperan secara efektif dalam mendukung pembangunan masyarakat desa secara menyeluruh.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)*. Metode ini dipilih karena fokus utamanya adalah melibatkan masyarakat secara aktif di setiap fase kegiatan, sehingga program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal yang ada. Proses pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

a) Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, dilakukan observasi di lapangan, wawancara dengan perangkat desa, guru, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta warga setempat. Observasi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan di desa.

b) Tahap Perencanaan Program

Dengan menggunakan hasil dari identifikasi masalah, mahasiswa kemudian merancang program kerja yang mencakup aspek pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan, dan administrasi desa. Penyusunan program ini melibatkan diskusi kelompok dan koordinasi dengan pemerintah desa serta pihak lainnya.



c) Tahap Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKNT), dengan melibatkan masyarakat sebagai peserta yang aktif. Berbagai metode diterapkan, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, demonstrasi, pendampingan, pembelajaran pengalaman, dan peran, yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran kegiatan.

d) Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana program berjalan efektif serta untuk mengidentifikasi berbagai kendala dan pencapaian dari kegiatan tersebut. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai titik refleksi untuk perbaikan serta rekomendasi untuk program yang akan datang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sektor pendidikan, para mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran di SD Negeri 5 Tanjung Lago serta mengadakan penyuluhan tentang public speaking dan anti-bullying untuk siswa kelas atas. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan pemahaman siswa mengenai etika sosial. Hasil dari aktivitas ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, lebih aktif dalam diskusi kelas, dan mulai mengerti pentingnya saling menghargai serta menghindari perilaku bullying. Dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif, mahasiswa menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Dari segi sosial, mahasiswa terlibat dalam beragam aktivitas, seperti pembagian sembako pada Jumat Berkah, senam pagi, lomba untuk anak-anak, pengajian rutin, dan acara perpisahan serta pemutaran film. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat rasa solidaritas sosial dan membangun hubungan emosional antara mahasiswa dengan masyarakat. Respon dari masyarakat terhadap kegiatan sosial ini sangat positif, dan berhasil membangkitkan rasa kebersamaan, kepedulian, serta partisipasi warga dalam aktivitas desa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berfungsi sebagai penggerak sosial yang dapat menciptakan interaksi positif di masyarakat.

Pendampingan UMKM difokuskan untuk meningkatkan wawasan pelaku usaha tentang cara pemasaran, branding, dan pengelolaan usaha yang sederhana. Para mahasiswa memberikan penyuluhan serta contoh penerapan promosi melalui media sosial yang mudah dijangkau oleh pelaku UMKM. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya pengemasan produk, promosi, dan pencatatan usaha sederhana. Diharapkan, pendampingan ini dapat membantu meningkatkan daya saing produk lokal dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Program penghijauan di PAUD Salsabilah menjadi salah satu langkah mahasiswa untuk menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Anak-anak dilibatkan langsung dalam proses menanam tanaman hias dan tanaman obat. Kegiatan ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan kualitas lingkungan fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak-anak. Keterlibatan guru dan masyarakat juga berperan penting dalam keberlangsungan program penghijauan.

Di bidang administrasi desa, mahasiswa melakukan pendataan warga serta pemasangan plang desa. Pendataan warga memudahkan pemerintah desa untuk mendapatkan data kependudukan yang lebih tepat dan sistematis sebagai dasar perencanaan pembangunan.



Pemasangan plang desa juga memperkuat identitas wilayah serta memudahkan akses informasi bagi masyarakat.

IV. SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Purwosari telah berhasil memaksimalkan peran mahasiswa dalam membantu pengembangan masyarakat desa dengan menggunakan pendekatan yang Partisipatif dan melibatkan berbagai disiplin ilmu. Dalam hal ini, mahasiswa berfungsi sebagai fasilitator, pendidik, pendamping, serta penggerak sosial untuk meningkatkan kualitas pendidikan, aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan manajemen desa. Kegiatan KKNT tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga merupakan kesempatan belajar yang berarti bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan sosial, keterampilan profesional, dan rasa tanggung jawab sosial yang lebih baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Darma, Pemerintah Desa Purwosari, anggota desa, lembaga pendidikan, pelaku usaha kecil dan menengah, serta seluruh masyarakat yang telah mendukung dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan program KKNT.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bastian, I., Winardi, R. D., & Fatmawati, D. (2018). *Metode Wawancara. Dalam Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (hlm. 1–42). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Eisenberg, N. (2006). *Prosocial Behavior, Empathy, and Sympathy*. New York: Cambridge University Press.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company.
- Handayani, S. (2020). Strategi pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 85–94.
- Irianto, D. M. (2015). Penerapan metode roleplay dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 55–64.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Stanne, M. B. (2000). *Cooperative Learning Methods: A Meta-Analysis*. Minneapolis: University of Minnesota.
- Kemendikbudristek Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.



Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of marketing (17th ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.

Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muniarty, P., Rimawan, M., Hamdani, H., Ovriyaidn, O., Alwi, A., & Puspitawati, N. M. D. (2023). Kuliah kerja nyata tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui program asistensi mengajar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika)*, 4(2), 121–127. <https://doi.org/10.36312/abdimandalika.v4i2.2275>.

Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.

Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40–46. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>.

Schultes, M. T., Graf, D., Holzer, J., Schober, B., & Spiel, C. (2025). Implementation and evaluation of service learning at higher education institutions. *Evaluation and Program Planning*, 112, 102622. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2025.102622>.

Suryani, F. (2021). Metode mentoring untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pemantauan karakter siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(3), 305–314. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i3.275>.

Ummah, M. S. (2019). Metode pengumpulan data kualitatif dalam penelitian sosial. *Sustainability*, 11(1), 1–14.

Yaqin, A., Maula, S., Gresya, F. I., Ayu, S., Imawan, R. A., & Arum, P. (2022). Pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan dan ekonomi desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 8–13.